
Hubungan Pendidikan Orang Tua Dalam Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak

Kristina Maharani^{*)}, Qomariyah^{**)}, Nella Vallen IP^{***)}

^{*)} Dosen Program Studi S-1 Kebidanan STIKES Telogorejo Semarang

^{**)} Dosen Program Studi S-1 Kebidanan STIKES Telogorejo Semarang

^{***)} Dosen Program Studi S-1 Kebidanan STIKES Telogorejo Semarang

Email: Kristina@stikestelogorejo.ac.id

ABSTRAK

Buku Kesehatan Ibu dan Anak adalah buku yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak sehingga dapat menekan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi Indonesia (Depkes RI dan JICA, 2015). Tujuan untuk mengetahui hubungan pendidikan orang tua terhadap pemanfaatan buku kesehatan Ibu dan anak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional dan tehnik pengambilan sampelnya Total Sampling, alat ukurnya menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ditemukan bahwa sebagian besar responden berdasarkan Pendidikan dengan kategori tinggi sebanyak 57,1% sedang dengan kategori menengah sebanyak 42, 9%. Hasil penelitian ini adalah ada hubungan pendidikan dengan pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak dengan nilai $p < 0,000 (< 0,05)$. Pendidikan dengan kategori tinggi sebanyak 57,1% sedang dengan kategori menengah sebanyak 42, 9%. Disarankan dalam penelitian ini, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan penyempurnaan dengan meneliti berbagai faktor lainnya yang mungkin dapat mempengaruhi pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak , serta mengungkap lebih dalam tentang penyebab kegagalan dan kesuksesan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak. Agar mendapatkan hasil yang lebih akurat, diharapkan juga pada penelitian selanjutnya untuk menambah jumlah sampel penelitian.

Kata Kunci : Pendidikan, Buku Kesehatan Ibu dan anak

ABSTRACT

The Maternal and Child Health Book is a book that aims to improve the quality of maternal and child health services so as to reduce maternal and infant mortality rates in Indonesia (Ministry of Health RI and JICA, 2015). The purpose of this study was to determine the relationship between parental education and the use of maternal and child health books. This study uses a descriptive analytical research method with a cross sectional approach and the technique of taking the sample is Total Sampling, the measuring instrument is using a questionnaire. The results of the study found that most of the respondents based on education in the high category were 57.1% while the middle category was 42, 9%. The result of this study is that there is a relationship between education and the use of maternal and child health books with a p value of 0.000 (<0.05). Education in the high category was 57.1% while the middle category was 42, 9%. It is suggested in this study, it is hoped that in future research improvements can be made by examining various other factors that may affect the use of Maternal and Child Health books, as well as revealing more about the causes of failure and success in the use of Maternal and Child Health books. In order to get more accurate results, it is also hoped that further research will increase the number of research samples.

Keywords : Education, Maternal and Child Health Books

PENDAHULUAN

Data Survey Kesehatan Nasional pada tahun 2016, sebanyak 81,5% ibu hamil yang memiliki buku kesehatan ibu dan anak, namun hanya sebanyak 60,5 % yang bias menunjukkannya , dan untuk jumlah buku kesehatan ibu dan anak paling banyak hanya di masa kehamilan dan bayi baru lahir saja.

Program Buku Kia merupakan salah satu program prioritas di Indonesia, sehingga pemerintah mempunyai target untuk pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak dapat mencapai sebesar 85% pada tahun 2014 (Kemenkes RI, 2016).

Pemanfaatan buku kesehatan Ibu dan Anak di pengaruhi oleh beberapa factor. Rendahnya pemanfaatan buku KIA masih terkendala oleh rendahnya pengetahuan dan sikap ibu tentang manfaat dari buku KIA dan sebagian ibu juga menganggap hal-hal yang berhubungan dengan buku KIA hanya sekedar buku catatan pemeriksaan (Yayu, dkk,2015).

Buku KIA adalah buku yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak sehingga dapat menekan angka kematian ibu dan angka kematian bayi di Indonesia. Selain itu juga untuk memudahkan keluarga dalam memahami informasi kesehatan tentang ibu dan anak yang ada didalam buku kesehatan Ibu dan anak, tujuannya untuk mempermudah tugas ibu dalam mengetahui kondisi kesehatannya sendiri dan bayinya secara mandiri, serta untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak di dalam keluarga dan masyarakat a (Depkes RI dan JICA, 2015).

Deteksi dini tumbuh kembang balita dapat dilakukan dengan cara melakukan pengkajian, pemeriksaan fisik, melakukan pemeriksaan pertumbuhan, dan skrining

perkembangan. Deteksi dini tumbuh kembang pada balita dapat dipantau salah satunya dengan menggunakan Buku KIA (Kemenkes RI, 2016).

Buku KIA dapat diperoleh di Puskesmas, posyandu, praktik mandiri bidan, polindes/poskesdes, rumah sakit dan rumah bersalin. Buku KIA diberikan kepada semua ibu hamil. Jika ibu hamil kembar, maka akan diberikan dua buku KIA. Buku KIA sangat mudah digunakan sebagai media edukasi karena lengkapnya informasi kesehatan untuk ibu dan anak hingga informasi kapan harus melakukan rujukan saat ibu dan anak mengalami komplikasi atau penyimpangan pertumbuhan dan perkembangan (Mintarsih, 2018).

Dalam pemananfaatan Buku KIA ada beberapa faktor salah satunya adalah faktor predoposisi yang meliputi faktor pengetahuan (pendidikan, pekerjaan, pengalaman, keyakinan, social budaya) *Notoatmodjo (2017)*

Penggunaan buku KIA bisa optimal jika tenaga kesehatan dan kader memastikan bahwa ibu dan keluarga paham tentang isi buku KIA. Peningkatan pengetahuan buku KIA biasa dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan pemberian konseling yang sesuai kebutuhan ibu hamil dan balita secara mendalam pada saat kunjungan, baik di pelayanan kesehatan maupun di masyarakat serta dilakukan evaluasi dan monitoring saat ibu hamil melakukan kunjungan ulang (Depkes, 2015).

Mengingat rendahnya pemanfaatan buku KIA di kalangan ibu perlu dilakukan penelitian tentang faktor-faktor terkusus faktor tingkat pendidikan apa yang memengaruhi pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Karangayu

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Deskriptif analitik menggunakan Cross Sectional dan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki anak usia 0-5 tahun di wilayah Puskesmas Karangayu Semarang, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui karakteristik data pada tiap-tiap variable yang diteliti. Analisis bivariate yang digunakan menggunakan uji chi-square untuk menganalisis dari variable bebas yang diduga mempunyai hubungan dengan variable terikat.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang dilakukan pada responden menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden

Tabel 1 Distribusi Karakteristik Berdasarkan Usia Responden

| Kategori | Frekuensi | Prosentase |
|-------------|-----------|------------|
| 20-25 Tahun | 10 | 23.8 |
| 25-30 Tahun | 13 | 30.9 |
| 31-35 Tahun | 9 | 21.7 |
| 36-40 Tahun | 7 | 16.6 |
| 41-45 Tahun | 3 | 6.12 |
| 46-50 Tahun | 1 | 2.0 |
| 50-56 Tahun | 1 | 2.0 |
| Total | 42 | 100.0 |

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia orangtua responden, sebagian besar responden adalah termasuk berusia 25-30 tahun yaitu sebanyak 13 responden (30,9%).

2. Tingkat Pendidikan

Tabel 2 Pendidikan Orangtua

| Kategori | Frekuensi | Prosentase |
|-----------------|-----------|------------|
| Kategori Tinggi | 24 | 57.1 |
| Kategori Rendah | 18 | 42.9 |
| Total | 42 | 100.0 |

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan Tingkat Pendidikan Orangtua, adalah menempuh pendidikan kategori tinggi sebanyak 24 responden (57,1%) sedangkan untuk kategori rendah sebanyak 18 responden (42,9%).

Analisis Univariat

1. Pemanfaatan Buku KIA

Tabel 3 Pemanfaatan Buku KIA

| Kategori | Frekuensi | Prosentase |
|--------------------|-----------|------------|
| Tidak Dimanfaatkan | 16 | 38.1 |
| Dimanfaatkan | 26 | 61.9 |
| Total | 42 | 100.0 |

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan Pemanfaatan Buku KIA, sebagian besar responden adalah memanfaatkan Buku KIA yaitu sebanyak 26 responden (61.9%).

2. Hubungan Tingkat Pendidikan dalam pemanfaatan Buku KIA

Tabel 4 Hubungan Tingkat Pendidikan dalam dengan Pemanfaatan Buku KIA

| | | Pendidikan | | P | |
|----|------|--------------------|--------------|-------|-------|
| | | Tidak Dimanfaatkan | Dimanfaatkan | Total | |
| | | n | n | | 0,000 |
| F | % | F | % | F | % |
| 10 | 23.8 | 2 | 4.8 | 12 | 28.6 |
| 6 | 14.3 | 24 | 57.1 | 30 | 71.4 |
| 16 | 38.1 | 26 | 61.9 | 42 | 100.0 |

Tabel 4 diatas menyatakan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan Pemanfaatan Buku KIA pada tingkat pendidikan orangtua puskesmas Karangayu Semarang, dengan nilai signifikansi pada hasil menunjukkan ($p = 0,000 < 0,05$)

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Responden

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa anak diketahui bahwa karakteristik responden dari 42 responden berdasarkan usia orangtua responden, sebagian besar responden adalah termasuk berusia 25-30 tahun yaitu sebanyak 13 responden (30,5%).

Menurut Jumirah (2020) Usia dapat berpengaruh terhadap daya tangkap dalam menerima suatu informasi. Ditinjau dari suatu kepercayaan bahwa semakin tua umur seseorang maka semakin tinggi pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh dari pengalamannya semakin banyak kepribadian.

Proporsi pemanfaatan buku kesehatan Ibu dan anak lebih banyak dimanfaatkan oleh responden berusia 20 tahun sampai 35 tahun maupun >35 tahun.

Menurut Ni Wayan (2021) faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan buku KIA adalah Pendidikan terakhir ibu, jumlah anak dan usia ibu, sedangkan pekerjaan ibu tidak memiliki hubungan dengan pemanfaatan buku KIA. Terdapat perbedaan dengan Penelitian di Mongolia menunjukkan tidak ada perbedaan antara usia dalam membaca dan menulis dalam buku KIA begitu juga halnya penelitian yang dilaksanakan di Jepang juga menunjukkan bahwa lebih dari 98,3 persen peserta telah membaca buku pegangan, yang secara efektif dan tidak tergantung pada usia.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa anak diketahui bahwa karakteristik responden dari 42 diketahui bahwa

karakteristik responden berdasarkan Tingkat Pendidikan Orangtua, adalah menempuh pendidikan kategori tinggi sebanyak 24 responden (57,1%) sedangkan untuk kategori rendah sebanyak 18 responden (42,9%).

Menurut Jumirah (2020) Pendidikan merupakan suatu usaha yang ditempuh untuk mengembangkan kepribadian.

Menurut Ni Wayan (2021) Kesehatan Ibu dan anak untuk karakteristik tingkat pendidikan ibu atau orang tua diketahui secara signifikan dapat mempengaruhi akses dan pemanfaatan pelayanan kesehatan yang tersedia, sehingga dapat bermanfaat untuk kesehatan anak menjadi lebih baik.

2. Hubungan Tingkat Pendidikan dalam pemanfaatan Buku KIA

Dari hasil penelitian diatas didapatkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan Pemanfaatan Buku KIA pada tingkat pendidikan orang tua puskesmas karangayu Semarang, dengan nilai signficancy pada hasil menunjukan ($p = 0,000 < 0,05$).

Menurut Jumirah (2020) semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah seseorang mendapatkan informasi yang menyebabkan pengetahuan juga bertambah termasuk pengetahuan mengenai Buku Kesehatan Ibu dan anak. Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran sehingga pendidikan responden dapat mempengaruhi perilaku ibu dalam memanfaatkan buku KIA ibu atau orang tua dengan pendidikan yang rendah memulai ingin ingin tahu lebih

hal sehingga lebih sering membaca ataupun memanfaatkan buku kesehatan ibu dan anak

Sampai saat ini belum ada teori yang mengatakan bahwa tingkat keingintahuan ibu atau orang tua dengan pendidikan rendah lebih tinggi dibandingkan ibu dengan pendidikan tinggi, pendidikan sangat berpengaruh terhadap pengetahuan karena makin tinggi seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian Anisa (2022) rata-rata ibu berpendidikan tinggi. Dengan menunjukkan ibu yang berpendidikan tinggi mempunyai peluang berpengetahuan lebih baik dibandingkan dengan ibu hamil yang berpendidikan rendah (Sukesih, 2012)

Menurut Lenny NAinggolan, (2019). Tujuan dari pendidikan yaitu mengubah pengertian konsep, pendapat dan mengubah persepsi, sikap serta menumbuhkan tingkah laku yang baru . pendidikan dianggap juga memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas kehidupan manusia karena itu semakin tinggi tingkat pendidikan ibu maka semakin baik tingkat pengetahuan Ibu tersebut.

Menurut Adminwebsir (2020) Tingkat pendidikan seseorang dapat mempengaruhi mudah tidaknya dalam menerima dan memahami pengetahuan yang diperoleh, semakin seorang mudah menerima informasi maka berkaitan dengan tingginya pendidikan yang dimiliki , dalam hal ini pendidikan yang dimaksud adalah dari pendidikan formal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat diambil simpulan bahwa:

1. Karakteristik responden berdasarkan usia orang tua sebagian besar responden adalah termasuk usia 25-30 tahun yaitu sebanyak 13 responden (30,9%).
2. Karakteristik Tingkat Pendidikan Orangtua, rata-rata adalah menempuh pendidikan kategori tinggi sebanyak 24 responden (57,1%).
3. Karakteristik responden berdasarkan pemanfaatan buku KIA sebagian besar memanfaatkan Buku Kia yaitu sebanyak 26 responden (61,9%)
4. Dari hasil penelitian diatas didapatkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan Pemanfaatan Buku KIA pada tingkat pendidikan orang tua puskesmas karangayu Semarang, dengan nilai signficancy pada hasil menunjukan ($p = 0,000 < 0,05$).

SARAN

1. Bagi Peneliti
Bagi peneliti, penelitian ini dijadikan sebagai pembelajaran kedepannya dalam melakukan penelitian pemanfaatan buku kesehatan Ibu dan anak dapat menambahkan variable lain agar lebih luas.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan desain dan variasi penambahan variable agar variabel penelitian yang berbeda untuk menambah gagasan dan pengembangan penelitian yang lebih lanjut dan luas .

3. Bagi Institusi Pendidikan
Diharapkan dapat menjadi sumber informasi atau referensi bagi institusi pendidikan terutama yang berkaitan dengan pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak untuk mengetahui kesehatan keluarga dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adminwebsir. (2020). Faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan seseorang. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Seseorang tahun 2020.
- Appi, H., & Syukri, M. (2021). Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan (Buku Kesehatan).
- Departemen kesehatan Republik Indonesia dan JICA, 2015.
- Hanum, R., & Safitri, M. E. (2018). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Namu Ukur. *Jurnal Bidan Komunitas*, 1(3).
- Jumirah, Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku Kesehatan Ibu Dan Anak, (2017)
- Kementerian Kesehatan RI. 2016. Pedoman pelaksanaan stimulasi, deteksi, dan intervensi dini tumbuh kembang anak. Jakarta: Kemenkes RI
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. Panduan Lenny Nainggolan. (2019). Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-tanda Bahaya Kehamilan. *Kesehatan Reproduksi*, 4 No 1, 39–46.
- Mintarsih, Wiwin. 2018. Replikas Kegiatan Pemanfaatan Buku KIA melalui Pendampingan Mahasiswa dan Kader Kesehatan. *Jurnal Ilmiah Bidan*. Vol.3(3):1– 10.
- Ni wayan, Idah A & Putu A. R D, Karakteristik dan Persepsi Ibu Balita Tentang Pemanfaatan Buku KIA sebagai Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita di Masa Adaptasi Tatanan Hidup Baru (2021) Pelayanan Kesehatan Balita pada masa Pandemi Covid-19. Bagi Tenaga Kesehatan. Jakarta: Kemenkes RI
- Rahayu, Y. P., Panjaitan, F. M., Sari, S., Banjarmasin, M., & Banjarbaru, P.K.(2018). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya. *Kehamilan Terhadap, Pemanfaatan Buku Kia Di Upt. Puskesmas Martapura*. *Dinamika Kesehatan*, 6(1), 146–152.
- Sukesih, S. (2012). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya dalam Kehamilan di Puskesmas Tegal Selatan Kota Tegal Tahun 2012